

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Profil Perusahaan

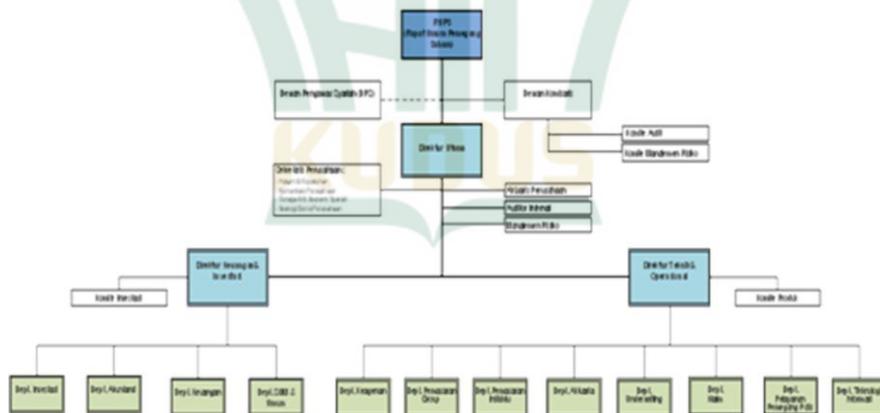
Sebagai perusahaan yang berbentuk mutual, kekuasaan tertinggi di AJSB Bumiputera 1912 terletak ditangan anggotanya yang dalam hal ini para pemegang polis AJSB Bumiputera 1912 itu sendiri.

Kedudukan pemegang polis AJB Bumiputera 1912 selain sebagai pembeli jasa asuransi (klien) juga berarti pemilik perusahaan. perwujudan kekuasaan anggota disalurkan melalui wakil-wakilnya pada lembaga tertinggi perusahaan yakni badan perwakilan anggota (BPA).

Adapun struktur organisasi yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

Tabel 4.1

STRUKTUR ORGANISASI  
PT. ASURANSI JIWA SYARIAH BUMIPUTERA(AJSB)



<sup>1</sup> Slamet Susianto, wawancara oleh penulis, 18 November, 2019, wawancara 2, transkrip.

## 2. Visi, Misi, Tata Nilai Perusahaan, dan Budaya Perusahaan

### a. Visi

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera menjadi perusahaan Asuransi Jiwa Syariah berkualitas dan terkemuka di Indonesia.

### b. Misi

- 1) Menyediakan produk asuransi jiwa syariah yang berkualitas berdasarkan kebutuhan masyarakat.
- 2) Menyediakan pelayanan yang unggul terhadap pelanggan internal dan pelanggan eksternal melalui program kualitas kehidupan kerja guna meningkatkan moral, produktivitas, potensi sumber daya insani dan profitabilitas.<sup>2</sup>

### c. Tata Nilai Perusahaan

#### 1) *Integrity*

*Integrity* adalah jujur, benar, dan konsisten dalam ucapan maupun tindakan serta mematuhi segala ketentuan perusahaan.

Perilaku utama: menunjukkan sifat jujur, kesatuan ucapan dan tindakan, dan konsistensi dalam memegang teguh nilai-nilai Islami serta taat pada ketentuan perusahaan.

#### 2) *Competency*

*Competency* adalah bekerja berdasarkan keahlian profesional yang senantiasa meningkat sesuai dengan perkembangan industri asuransi syariah di Indonesia.

Perilaku utama: bersikap proaktif terlibat dalam proses pembelajaran mandiri maupun bersama-sama secara terprogram dan berkelanjutan, untuk memastikan pertumbuhan keahlian profesional individu dan organisasi.

#### 3) *Trustworthy*

Adalah suatu sikap amanah dalam bekerja sebagai tim yang solid dan bersinergi untuk mencapai hasil terbaik bagi perusahaan. Perilaku utama: mampu bekerja secara tim dan berperan aktif memberikan nilai tambah positif bagi organisasi dalam memajukan perusahaan serta mencapai visi dan misi perusahaan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera, diakses pada 19 Desember, 2019. <http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB>.

<sup>3</sup> <http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB>.

#### d. Budaya Perusahaan

Budaya PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus adalah cepat, terukur dan fokus pada pencapaian target perusahaan.

##### BUMIPUTERA SYARIAH

- B = Berorientasi pada kepuasan;
- U = Utamakan proses kerja yang benar;
- M = Menjadikan tauladan dan panutan;
- I = Ikut menjaga tradisi kebersamaan didasari rasa memiliki perusahaan;
- P = Profitabilitas menjadi sasaran;
- U = Ulet dalam melakukan pekerjaan;
- T = Taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan peraturan perusahaan;
- E = Efektif dan efisien;
- R = Ramah dan;
- A = Amanah dalam mengemban tugas;
- S = Silaturahmi menjadi kekuatan;
- Y = Yakin memperoleh kesuksesan;
- A = Antusias dalam melaksanakan tugas;
- R = Refleksi dan manfaat potensi diri secara maksimal;
- I = Ingin menjadi yang terdepan;
- A = Ajak masyarakat dengan hikmah dan pembelajaran;
- H = Hasil proma dan profit menjadi sasaran.<sup>4</sup>

#### 3. Letak Geografis PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

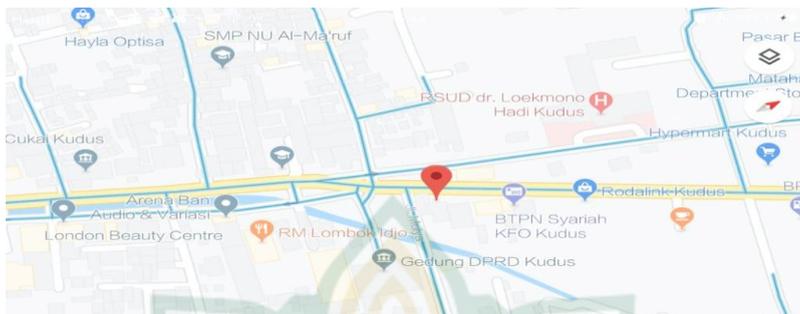
PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera dengan Kantor Cabang Syariah Kudus berlokasi di Gedung Bumiputera Lt. 3 alamat JL. A. Yani No. 5B Kudus, secara geografis letak bangunannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Pertokoan Tas Elizabeth
- b. Sebelah Timur : Warung Makan dan Bank BRI
- c. Sebelah Selatan : Gedung DPRD Kudus
- d. Sebelah Barat : Jalan Raya dan RSUD dr. Loekmono Kudus

---

<sup>4</sup> Slamet Susianto, wawancara oleh penulis, 18 November, 2019, wawancara 2, transkrip.

**Gambar 4.1**  
**Letak Gografis PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera**



#### 4. Jenis Produk

##### a. Asuransi Jiwa Individu

##### 1) AJSB Assalam Family

AJSB Assalam Family Adalah produk asuransi jiwa syariah yang dikeluarkan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. AJSB assalam family merupakan program asuransi jiwa yang didesain khusus untuk keluarga Indonesia di mana satu polis sudah cukup untuk memberikan perlindungan (santunan) bagi seluruh anggota keluarga.

##### 2) Mitra Mabru Plus

*Labbaik allahumma labbaik.* Jutaan orang bermimpi mengunjungi Baitullah (ka'bah), menunaikan ibadah haji ke Makkah, menjalankan rukun Islam kelima.

Namun biaya perjalanan dan tanggungjawab kita terhadap keluarga membuat impian kita, tetaplah menjadi impian.

Mitra Mabru Plus membantu mewujudkan impian tersebut. Mitra mabru plus tidak hanya membantu anda menyisihkan dana tabungan haji secara teratur, tetapi juga menyediakan dana bagi hasil (*mudharabah*) dan asuransi perlindungan, sehingga memungkinkan anda menunaikan ibadah haji dengan tenang tanpa mencemaskan keluarga di rumah, dan semuanya sesuai dengan syariah.

##### 3) Mitra Iqra Plus

Mitra iqra plus dirancang khusus untuk menjadi mitra belajar bagi buah hati anda. Melalui program ini, buah hati anda tidak saja secara teratur menerima dana

pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Lebih dari itu, anda juga mendapatkan kesempatan memperoleh hasil investasi dan pengembangan dana kontribusi yang anda bayar melalui sistem bagi hasil (*mudharabah*).

#### 4) **Unit link Syariah**

Adalah program asuransi jiwa syariah berbasis investasi syariah dengan pengembangan dana investasi yang maksimal, fleksibel dan dikelola oleh manager investasi profesional serta alternatif perlindungan tambahan sesuai kebutuhan anda. Mulai dari asuransi jiwa, rawat inap, dan sampai jaminan anda tidak produktif.<sup>5</sup>

#### b. **Asuransi Jiwa Group**

##### 1) **Mitra Ekawarsa**

Adalah produk asuransi jiwa kumpulan syariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat kecelakaan dan musibah kematian.

##### 2) **Mitra Perlindungan Kecelakaan Diri**

Adalah produk asuransi jiwa kumpulan syariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat musibah kecelakaan.

#### 5. **Pembayaran Kontribusi**

##### a. **Pembayaran Kontribusi Berdasarkan Pasal 12 SSUP**

- 1) Pembayaran kontribusi dilakukan secara penuh sebelum atau pada tanggal jatuh tempo kepada perusahaan, dan pembayaran dapat dilakukan di kantor perusahaan atau di kantor lain yang ditunjuk oleh perusahaan.
- 2) Jika kontribusi dibayar melalui tranfer bank maka kontribusi akan dianggap lunas apabila dana sudah diterima penuh dalam rekening perusahaan.
- 3) Seluruh biaya yang timbul berkaitan dengan pembayaran kontribusi menjadi pemegang polis.
- 4) Perusahaan tidak berkewajiban melakukan penagihan kontribusi karena pembayaran kontribusi merupakan kewajiban pemegang polis.
- 5) Besar kontribusi dan cara bayarnya tercantum dalam rincian polis syariah.

---

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi (Brosur) Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kudus, dikutip tanggal 19 Desember, 2019.

**b. Cara Bayar Melalui *Virtual Account***

- 1) Peserta sudah terdaftar dan memiliki nomor *virtual account* pada polisnya
- 2) Pembayaran melalui ATM BNI terdekat:
  - (a) Pilih menu lainnya;
  - (b) Pilih transfer;
  - (c) Pilih rekening tabungan;
  - (d) Pilih ke rekening BNI;
  - (e) Masukkan nomor *virtual account* polis;
  - (f) Masukkan nominal transfer sesuai besar kontribusi jatuh tempo;
  - (g) Kontribusi pemindahbukuan;
  - (h) Selesai.<sup>6</sup>

**6. Prosedur Pengajuan Klaim**

- a. Lengkapi formulir pengajuan klaim sesuai dengan klaim
 

Lengkapi formulir pengajuan klaim sesuai dengan klaim yang diajukan. Anda diharuskan untuk mengisi formulir lengkap dengan semua detail yang berhubungan dengan pemegang polis, seperti: nomor ID, nomor polis, nomor anggota, nomor pemegang polis, dsb.
- b. Sertakan dokumen asli, rekam medis, dan tagihan
 

Berdasarkan klaim yang diajukan, sertakan semua resep asli bersama dengan tagihan/kuitansi, rekam medis asli atau fotokopi (dikeluarkan oleh dokter yang bersangkutan), dan dokumen-dokumen pendukung lainnya untuk klaim rawat inap atau perawatan medis.
- c. Sertakan semua dokumen yang diminta bersama dengan formulir pengajuan klaim
 

Ketika formulir pengajuan klaim sudah diisi dan semua dokumen yang dibutuhkan sudah lengkap, dapat diserahkan kepada Kantor Pemasaran dan Pelayanan Asuransi Syariah (KPPAS) terdekat.

**7. Dokumen Persyaratan Klaim**

- a. Melengkapi formulir pengajuan klaim sesuai dengan jenis klaim
 

Anda diminta untuk mengisi dan melengkapi formulir pengajuan klaim yang kami sediakan yang sesuai dengan jenis klaim yang akan diajukan.
- b. Melengkapi persyaratan dokumen pengajuan klaim

---

<sup>6</sup> [Http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB](http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB).

Berdasarkan klaim yang diajukan anda diminta melengkapi dokumen yang dipersyaratkan dalam pengajuan jenis klaim yang anda ajukan.

- c. Menyerahkan formulir pengajuan klaim beserta semua dokumen yang diminta sebagai persyaratan klaim yang diajukan

Ketika formulir pengajuan klaim sudah diisi lengkap dan semua dokumen yang dipersyaratkan sudah lengkap, anda dapat menyerahkan kepada kantor pelayanan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kudus.<sup>7</sup>

## B. Gambaran Umum Responden

Deskripsi responden disajikan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden dengan menggunakan angket tertutup. Untuk penyebaran kuisionernya dilakukan dengan cara peneliti langsung mendatangi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus dan menyerahkan kuisioner yang ada untuk diisi responden, hal ini dimaksudkan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini, dengan menggunakan sampel sebanyak 97 responden sebagai syarat pemenuhan sampel yang dapat mewakili populasi. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 yaitu:

### 1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden, yaitu peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus, dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	67	69,07 %
Perempuan	30	30,92 %
Jumlah	97	100%

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

<sup>7</sup> [Http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB](http://bumiputerasyariah.co.id/AJSB).

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus yang diambil sebagai responden. Yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 67 orang (69,07%), sedangkan sisanya adalah perempuan sebanyak 30 orang (30,92%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus adalah laki-laki.

## 2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tujuh kategori, yaitu umur kurang dari 15 th, 16 s/d 19 th, 20 s/d 29 th, 30 s/d 49 th, 41 s/d 50 th, 51 s/d 59 th dan lebih dari 60 th. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
<15	-	-
16 s/d 19 th	-	-
20 s/d 29 th	15	15,46 %
30 s/d 39 th	27	27,83 %
41 s/d 50 th	51	52,57 %
51 s/d 59	4	4,12 %
> 60	-	-
Jumlah	97	100%

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui bahwa usia dari responden PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah dari usia kurang dari 15 tahun sebanyak 0 orang (0%), usia 16 s/d 19 tahun sebanyak 0 orang (0%), usia 20 s/d 29 tahun sebanyak 15 orang (15,46%), usia 30 s/d 39 tahun sebanyak 27 orang (27,83%), usia 41 s/d 50 tahun sebanyak 51 orang (52,57%), usia 51 s/d 59 tahun sebanyak 4 orang (4,12%), dan yang usianya lebih dari 60 tahun adalah 0 orang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar usia responden peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus adalah antara 41 s/d 50 tahun.

### 3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus peneliti membaginya dalam lima kategori, yaitu SD, SMP, SMA, Diploma (D1,D2,D3), Sarjana (S1,S2,S3). Adapun data mengenai tingkat pendidikan peserta yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SD	13	13,40 %
SMP	22	22,68 %
SMA	38	39,17 %
Diploma (D1,D2,D3)	5	5,15 %
Sarjana (S1,S2,S3)	19	19,58 %
Jumlah	97	100%

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pendidikan peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus yang menjadi responden adalah pendidikan SD sebanyak 13 orang (13,40%), pendidikan SMP sebanyak 22 orang (22,68%), pendidikan SMA sebanyak 38 orang (39,17%), pendidikan Diploma (D1,D2,D3) sebanyak 5 orang (5,15%), Sarjana (S1,S2,S3) sebanyak 19 orang (19,58%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus adalah SMA.

### 4. Jenis Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus yaitu:

**Tabel 4.5**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
PNS/TNI	4	4,12 %
Pegawai	24	24,74 %
Wiraswasta	33	34,02 %
Pelajar/Mahasiswa	15	15,46 %
DII	21	21,64 %
Jumlah	97	100%

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus yang menjadi responden adalah PNS/TNI sebanyak 4 orang (4,12%), pegawai swasta/karyawan sebanyak 24 orang (24,74%), wiraswasta sebanyak 33 orang (34,02%), pelajar/mahasiswa sebanyak 15 orang (15,46%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus adalah wiraswasta.

#### 5. Lama Menjadi Peserta

Adapun data mengenai lama menjadi peserta, responden peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus, yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah**

Lama	Jumlah	Presentase
< 1 th	27	27,8%
1 th s/d 2 th	68	70,1%
>3 th	2	2,06%
Jumlah	97	100%

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa lama menjadi peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus yang menjadi responden yaitu kurang 1 tahun sebanyak 27 orang (27,8%), 1 s/d 2 tahun sebanyak 68 orang (70,1%), lebih dari 3 tahun sebanyak 2 orang (2,06%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus telah menjadi peserta selama lebih dari 1 s/d 2 tahun.

### C. Deskripsi Hasil Data Penelitian

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang pengaruh produk dan premi asuransi terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Syariah (AJSB) Cabang Kudus adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Premi Asuransi ( $X_1$ )

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai premi asuransi yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Frekuensi Variabel Premi Asuransi (X1)**

Item Pertanyaan	Total ST	(%)	Total S	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	18	18,5	17	17,5	14	14,4	28	28,8	20	20,6
P2	17	17,5	16	16,4	19	19,5	31	31,9	14	14,4
P3	27	27,8	18	18,5	16	16,4	18	18,5	18	18,5
P4	30	30,9	14	14,4	18	18,5	15	15,4	21	21,6
P5	35	36,0	12	12,3	9	9,2	21	21,6	20	20,6
P6	36	37,1	14	14,4	12	12,3	14	14,4	20	20,6

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

Dari hasil penelitian pada tabel 4.7 dapat dipahami bahwa:

- a. Pada item pertanyaan 1, responden yang menjawab sangat setuju 18 orang (18,5%), setuju 17 orang (17,5%), netral 14 orang (14,4%), tidak setuju 28 orang (28,8%), dan sangat tidak setuju 20 orang (20,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak setuju dengan tarif premi yang diterapkan di PT. AJSB yang terjangkau oleh siapa saja.
- b. Pada item pertanyaan 2, responden yang menjawab sangat setuju 17 orang (17,5%), setuju 16 orang (16,4%), netral 19 orang (19,5%), tidak setuju 31 orang (31,9%), dan sangat tidak setuju 14 orang (14,4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak setuju dengan premi asuransi PT. AJSB lebih murah ketimbang premi asuransi lain.
- c. Pada item pertanyaan 3, responden yang menjawab sangat setuju 27 orang (27,8%), setuju 18 orang (18,5%), netral 16 orang (16,4%), tidak setuju 18 orang (18,5%), dan sangat tidak setuju 18 orang (18,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat sangat setuju dengan merek asuransi PT. AJSB yang lebih dikenal secara luas ketimbang merek asuransi lain.
- d. Pada item pertanyaan 4, responden yang menjawab sangat setuju 30 orang (30,9%), setuju 14 orang (14,4%), netral 18 orang (18,5%), tidak setuju 15 orang (15,4%), dan sangat tidak setuju 21 orang (21,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan PT. AJSB mempunyai *image* yang baik dibandingkan asuransi lain.
- e. Pada item pertanyaan 5, responden yang menjawab sangat setuju 35 orang (36,0%), setuju 12 orang (12,3%), netral 9 orang (9,2%), tidak setuju 21 orang (21,6%), dan sangat

tidak setuju 20 orang (20,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan premi asuransi yang ditetapkan di PT. AJSB sesuai dengan kualitas yang dirasakan.

- f. Pada item pertanyaan 6, responden yang menjawab sangat setuju 36 orang (37,1%), setuju 14 orang (14,4%), netral 12 orang (12,3%), tidak setuju 14 orang (14,4%), dan sangat tidak setuju 20 orang (20,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan premi di PT. AJSB yang sesuai dengan manfaat.

**2. Variabel Kualitas Produk (X2)**

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai kualitas produk yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Variabel Kualitas Produk (X2)**

Item Pertanyaan	Total ST	(%)	Total S	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	13	13,4	37	38,1	21	21,6	22	22,6	4	4,1
P2	21	21,6	31	31,9	25	25,7	17	17,5	3	3,09
P3	18	18,5	36	37,1	27	27,8	16	16,4	0	0
P4	18	18,5	31	31,9	26	26,8	16	16,4	6	6,18
P5	15	15,4	37	38,1	29	29,8	13	13,4	3	3,09
P6	21	21,6	31	31,9	23	23,7	16	16,4	6	6,18
P7	15	15,4	37	38,1	27	27,8	15	15,4	3	3,09
P8	14	14,4	24	24,7	37	38,1	17	17,5	5	5,15
P9	19	19,7	33	34,3	21	21,8	17	17,7	6	6,25
P10	21	21,6	32	32,9	20	20,6	18	18,5	6	6,18

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

Dari hasil penelitian pada tabel 4.8 dapat dipahami bahwa:

- a. Pada item pertanyaan 1, responden yang menjawab sangat setuju 13 orang (13,4%), setuju 37 orang (38,1%), netral 21 orang (21,6%), tidak setuju 22 orang (22,6%), dan sangat tidak setuju 4 orang (4,1%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa merasa sangat puas dengan kemampuan kinerja para agen asuransi di PT. AJSB.
- b. Pada item pertanyaan 2, responden yang menjawab sangat setuju 21 orang (21,6%), setuju 31 orang (31,9%), netral 25 orang (25,7%), tidak setuju 17 orang (17,5%), dan sangat tidak setuju 3 orang (3,09%). Hal ini menunjukkan sebagian

- besar responden setuju bahwa kinerja pelayanan di PT. AJSB selalu ada peningkatan.
- c. Pada item pertanyaan 3, responden yang menjawab sangat setuju 18 orang (18,5%), setuju 36 orang (37,1%), netral 27 orang (27,8%), tidak setuju 16 orang (16,4%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa kinerja di PT. AJSB mampu memberikan hasil dari pengguna produk yang diinginkan.
  - d. Pada item pertanyaan 4, responden yang menjawab sangat setuju 18 orang (18,5%), setuju 31 orang (31,9%), netral 26 orang (26,8%), tidak setuju 16 orang (16,4%), dan sangat tidak setuju 6 orang (6,18%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa keistimewaan produk asuransi PT. AJSB yaitu membantu meminimalkan resiko yang tak pasti dari kejadian yang tak terduga dimasa yang akan datang.
  - e. Pada item pertanyaan 5, responden yang menjawab sangat setuju 15 orang (15,4%), setuju 37 orang (38,1%), netral 29 orang (29,8%), tidak setuju 13 orang (13,4%), dan sangat tidak setuju 3 orang (3,09%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa keistimewaan produk asuransi PT. AJSB mampu melindunginya untuk mempersiapkan masa depan.
  - f. Pada item pertanyaan 6, responden yang menjawab sangat setuju 21 orang (21,6%), setuju 31 orang (31,9%), netral 23 orang (23,7%), tidak setuju 16 orang (16,4%), dan sangat tidak setuju 6 orang (6,18%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa produk asuransi PT. AJSB berguna untuk dari kerugian finansial yang terjadi dikehidupan.
  - g. Pada item pertanyaan 7, responden yang menjawab sangat setuju 15 orang (15,4%), setuju 37 orang (38,1%), netral 27 orang (27,8%), tidak setuju 15 orang (15,4%), dan sangat tidak setuju 3 (3,09%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa proteksi yang diberikan PT. AJSB akan membuat peserta menjadi lebih tenang dan mampu bekerja secara maksimal tanpa perlu memikirkan resiko yang akan terjadi.
  - h. Pada item pertanyaan 8, responden yang menjawab sangat setuju 14 orang (14,4%), setuju 24 orang (24,7%), netral 37 orang (38,1%), tidak setuju 17 orang (17,5%), dan sangat tidak setuju 5 orang (5,15%). Hal ini menunjukkan sebagian

besar responden netral bahwa produk asuransi disesuaikan berdasarkan jenis kebutuhan nasabah.

- i. Pada item pertanyaan 9, responden yang menjawab sangat setuju 19 orang (19,7%), setuju 33 orang (34,3%), netral 21 orang (21,8%), tidak setuju 17 orang (17,7%), dan sangat tidak setuju 6 orang (6,25%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa kesesuaian premi yang ditetapkan di PT. AJSB sudah sesuai dengan kualitas produk yang dirasakan.
- j. Pada item pertanyaan 10, responden yang menjawab sangat setuju 21 orang (21,6%), setuju 32 orang (32,9%), netral 20 orang (20,6%), tidak setuju 18 orang (18,5%), dan sangat tidak setuju 6 orang (6,18%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju bahwa produk asuransi di PT. AJSB yang dihasilkan sudah sesuai dengan standar kelayakan produk.

### 3. Variabel Minat Beli Peserta (Y)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden mengenai minat menabung yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

#### **Frekuensi Variabel Minat Beli Peserta (Y)**

Item Pertanyaan	Total ST	(%)	Total S	(%)	Total N	(%)	Total TS	(%)	Total STS	(%)
P1	59	60,8	13	13,4	9	9,27	12	12,3	4	4,12
P2	62	63,9	10	10,3	13	13,4	10	10,3	2	2,06
P3	65	67,0	14	14,4	11	11,3	4	4,12	3	3,09
P4	64	65,9	15	15,4	5	5,15	10	10,3	3	3,09

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

Dari hasil penelitian pada tabel 4.9 dapat dipahami bahwa:

- a. Pada item pertanyaan 1, responden yang menjawab sangat setuju 59 orang (60,8%), setuju 13 orang (13,4%), netral 9 orang (9,27%), tidak setuju 12 orang (12,3%), dan sangat tidak setuju 4 orang (4,12%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan mencari informasi mengenai PT. AJSB karena merasakan kebutuhan akan kehadiran jasa asuransi tersebut.
- b. Pada item pertanyaan 2, responden yang menjawab sangat setuju 62 orang (63,9%), setuju 10 orang (10,3%), netral 13 orang (13,4%), tidak setuju 10 orang (10,3%), dan sangat tidak setuju 2 orang (2,06%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan banyak

tetangga yang merekomendasikan tentang PT. AJSB dan bersedia melakukan pembelian produk asuransi tersebut.

- c. Pada item pertanyaan 3, responden yang menjawab sangat setuju 65 orang (67,0%), setuju 14 orang (14,4%), netral 11 orang (11,3%), tidak setuju 4 orang (4,12%), dan sangat tidak setuju 3 orang (3,09%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan PT. AJSB adalah pilihan utama saya.
- d. Pada item pertanyaan 4, responden yang menjawab sangat setuju 64 orang (65,9%), setuju 15 orang (15,4%), netral 5 orang (5,15%), tidak setuju 10 orang (10,3%), dan sangat tidak setuju 3 orang (3,09%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan jika sudah menggunakan asuransi di PT. AJSB, maka tidak akan berpindah menjadi peserta asuransi manapun apapun alasannya.

## D. Uji Penelitian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.<sup>8</sup> Data dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh 97 responden peserta asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus.

Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung  $r$  tabel pada  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-k$ , di mana  $n$ =jumlah sampel dan  $k$  adalah

---

<sup>8</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 90-91.

jumlah konstruk.<sup>9</sup>  $Df = 97 - 2 = 95$  dengan taraf signifikan 0,05 didapat  $r_{tabel}$  0,202. Jika  $r_{hitung}$  (untuk r tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar  $r_{tabel}$  dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dapat dinyatakan valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.<sup>10</sup>

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Premi Asuransi (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Item	<i>Corrected Item – Total Correlation</i> ( $R_{hitung}$ )	$R_{tabel}$	Keterangan
Premi Asuransi (X <sub>1</sub> )	P1	0,642	0,202	Valid
	P2	0,747	0,202	Valid
	P3	0,755	0,202	Valid
	P4	0,798	0,202	Valid
	P5	0,816	0,202	Valid
	P6	0,759	0,202	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Kualitas Produk (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Item	<i>Corrected Item – Total Correlation</i> ( $R_{hitung}$ )	$R_{tabel}$	Keterangan
Kualitas Produk (X <sub>2</sub> )	P1	0,608	0,202	Valid
	P2	0,759	0,202	Valid
	P3	0,564	0,202	Valid
	P4	0,606	0,202	Valid
	P5	0,622	0,202	Valid
	P6	0,617	0,202	Valid
	P7	0,677	0,202	Valid
	P8	0,573	0,202	Valid
	P9	0,639	0,202	Valid
	P10	0,731	0,202	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 100.

<sup>10</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 70-71.

**Tabel 4.12**  
**Hail Uji Validitas Minat Beli Peserta (Y)**

Variabel	Item	<i>Corrected Item – Total Correlation (R Hitung)</i>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Minat Beli Peserta (Y)	P1	0,805	0,202	Valid
	P2	0,800	0,202	Valid
	P3	0,788	0,202	Valid
	P4	0,790	0,202	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui *keajegan* atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala *Likert* 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 adalah baik.<sup>11</sup>

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Data Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Premi Asuransi (X1)	6 item	0,60	0,911	Reliabel
Kualitas produk (X2)	10 item	0,60	0,895	Reliabel
Minat beli Peserta (Y)	4 item	0,60	0,909	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

<sup>11</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 79.

## E. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Untuk mendeteksi multikolinieritas pada suatu model adalah sebagai berikut: Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Semakin tinggi VIF, maka semakin rendah tolerance.<sup>12</sup>

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
PremiAsuransi (X1)	0.984	1.016	Tidak Multikolinieritas
KualitasProduk (X2)	0.984	1.016	Tidak Multikolinieritas

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

Dari hasil pengujian multikolinieritasnya dilakukan nilai tolerance variabel pengaruh premi asuransi sebesar 0,984, dan kualitas produk sebesar 0,984 yang artinya nilai tolerance kedua variabel menunjukkan lebih dari 0,1 sedangkan nilai VIF variabel pengaruh premi asuransi dan kualitas produk sebesar 1,016, yang artinya nilai VIF kedua variabel menunjukkan kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi atau tidak ada korelasi antar variabel pengaruh premi asuransi dan kualitas produk dalam model regresi.

### 2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu ataupun tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

<sup>12</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 157.

- a.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>13</sup>

Nilai DL dan DU dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson dengan  $n=97$  dan  $k=2$ . Didapat  $DL=1,6275$  dan  $DU=1,7116$ . Jadi nilai  $4-DU = 2,2884$  dan  $4-DL = 4-1,6275 = 2,3725$ . Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada output hasil regresi, dan disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.697 <sup>a</sup>	.486	.474	2.791	1.862

a. Predictors: (Constant), KualitasProduk, PremiAsuransi

b. Dependent Variable: MinatBeliPeserta

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

Dari hasil output diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,862. Apabila dimasukkan dalam rumus maka  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,7116 < 1,862 < 2,2884$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

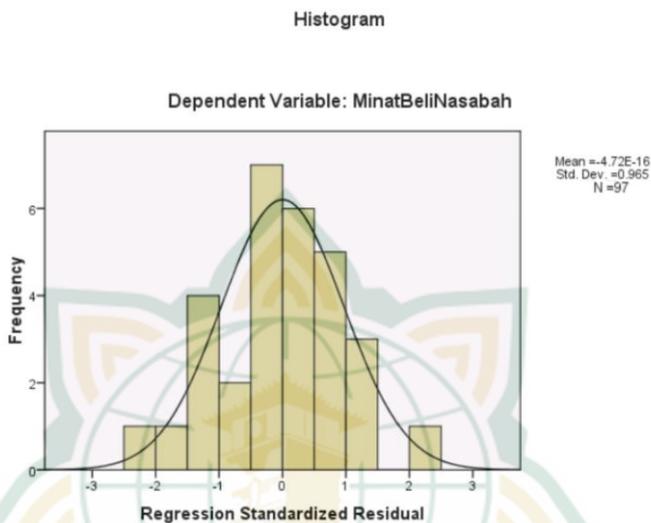
### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 175-176.

<sup>14</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 106.

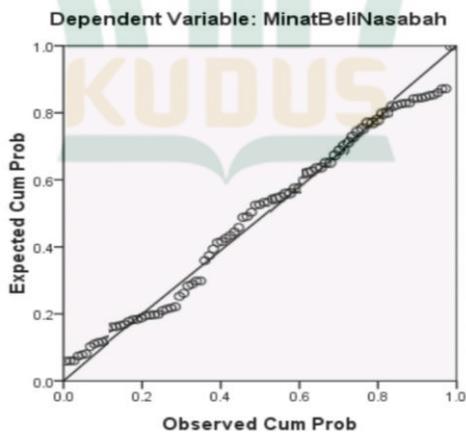
**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram**



*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

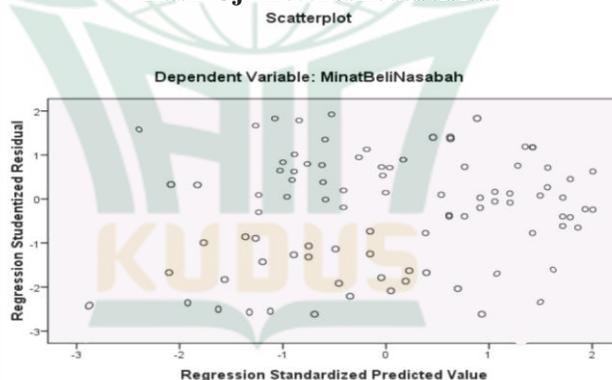
Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal probability plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Grafik ini menunjukkan ketiga variabel mempunyai distribusi normal. Hal ini berarti model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>15</sup>

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

Dari output dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

<sup>15</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 176-177.

**F. Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>16</sup> Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel premi asuransi dan kualitas produk terhadap minat beli peserta.

Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Minat Beli Peserta (Variabel Dependen)
- a = Konstanta, yaitu nilai Y jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$
- $b_1, b_2$  = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$
- $X_1$  = Premi Asuransi (Variabel Independen)
- $X_2$  = Kualitas Produk (Variabel Independen)

Dengan menggunakan bantuan alat olah statistik SPSS diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.102	1.955		5.678	.000
1 PremiAsuransi	.085	.054	.156	2.225	.015
KualitasProduk	.127	.051	.245	2.480	.029

a. Dependent Variable: Minat Beli Peserta

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas diperoleh:

$$Y = 11,102 + 0,085X_1 + 0,127X_2$$

<sup>16</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 161.

Keterangan:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 11,102. Hal ini dapat diartikan jika premi asuransi dan kualitas produk nilainya adalah 0, maka minat beli peserta nilainya 11,102.
  - b. Nilai koefisien regresi variabel premi asuransi ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu 0,085. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan premi asuransi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat beli peserta sebesar 0,085 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
  - c. Nilai koefisien regresi variabel kualitas produk ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu 0,127. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kualitas produk sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat beli peserta sebesar 0,127 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
2. **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (premi asuransi dan kualitas produk) dalam menerangkan variabel dependen (minat beli peserta) dengan melihat *Adjusted R Square*.<sup>17</sup>

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 <sup>a</sup>	.486	.474	2.791

a. Predictors: (Constant), KualitasProduk, PremiAsuransi

b. Dependent Variable: MinatBeliPeserta

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.*

Ini mengindikasikan bahwa variabel bebas premi asuransi dan kualitas produk memiliki hubungan terhadap variabel terikat minat beli peserta. Adapun hubungan yang terjadi adalah positif dan searah dengan tingkat hubungan yang tinggi. Dari hasil analisis data di atas diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,474 atau 47%. Hal ini berarti sebesar 47% kemampuan model regresi dari penelitian ini menerangkan variabel dependen. Artinya 47% variabel minat beli peserta bisa

<sup>17</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19 Edisi 5* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 110-111.

dijelaskan oleh variansi dari variabel independen premi asuransi dan kualitas produk. Sedangkan sisanya ( $100\% - 47\% = 53\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian.

### 3. Uji t

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>18</sup> Apakah premi asuransi dan kualitas produk berpengaruh signifikan atau tidak terhadap minat beli peserta.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.102	1.955		5.678	.000
PremiAsuransi	.085	.054	.156	2.225	.015
KualitasProduk	.127	.051	.245	2.480	.029

a. Dependent Variable:  
MinatBeliPeserta

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

Dapat disimpulkan uji t sebagai berikut:

#### a. Pengujian Koefisien Variabel Premi Asuransi ( $X_1$ )

##### 1) Merumuskan Hipotesis

- $H_0$  = premi asuransi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli peserta;
- $H_1$  = premi asuransi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat beli peserta.

##### 2) Menentukan $t_{hitung}$ dan nilai signifikansi

Dari output di dapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,225 dan nilai signifikansi 0,015.

##### 3) Menentukan $t_{tabel}$

<sup>18</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 170-172.

$T_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dibagi 2 = 0,025 dengan kebebasan df = n-k-1 atau 97-2-1 = 94, hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,98552.

- 4) Kriteria Pengujian
  - a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;
  - b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 5) Berdasarkan Signifikansi
  - a) Jika signifikansi > 0,05 maka  $H_0$  diterima;
  - b) Jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.<sup>19</sup>
- 6) Membuat Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,225 > 1,98552) dan signifikansi < 0,05 (0,015 < 0,05) dengan nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan premi asuransi terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus. Nilai  $t_{hitung}$  positif artinya berpengaruh positif, yaitu premi asuransi meningkat maka minat beli peserta juga akan meningkat.

#### **b. Pengujian Koefisien Variabel Kualitas Produk ( $X_2$ )**

- 1) Merumuskan Hipotesis
  - a)  $H_0$  = kualitas produk secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli peserta.
  - b)  $H_2$  = kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat beli peserta.
- 2) Menentukan  $t_{hitung}$  dan Nilai Signifikansi
 

Dari output di dapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,480 dan nilai signifikansi 0,029.

- 3) Menentukan  $t_{tabel}$ 

$T_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada nilai signifikansi 0,05 dibagi 2 = 0,025 dengan kebebasan df = n-k-1 atau 97-2-1 = 94, hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,98552.
- 4) Kriteria Pengujian
  - a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;

---

<sup>19</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 172.

- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 5) Berdasarkan Signifikansi
  - a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima;
  - b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>20</sup>
- 6) Membuat Kesimpulan

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (  $2,480 > 1,98552$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,029 < 0,05$ ) dengan nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya secara parsial ada pengaruh signifikan kualitas produk terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus. Nilai  $t_{hitung}$  positif artinya berpengaruh positif, yaitu kualitas produk meningkat maka minat beli peserta juga akan meingkat.

**4. Uji F**

ANOVA atau analisis varian, yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen (premi asuransi dan kualitas produk) terhadap variabel dependen (minat beli peserta). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>21</sup>

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.962	2	75.981	4.883	.010 <sup>a</sup>
	Residual	1462.780	94	15.561		
	Total	1614.742	96			

a. Predictors: (Constant), KualitasProduk, PremiAsuransi

b. Dependent Variable: MinatBeliPeserta

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

<sup>20</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 173.

<sup>21</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 169.

- a. Merumuskan Hipotesis
  - 1)  $H_0$  = premi asuransi dan kualitas produk secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli peserta;
  - 2)  $H_a$  = premi asuransi dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat beli peserta.
- b. Menentukan  $F_{hitung}$  dan Nilai Signifikansi  
 Dari *output* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 4,883 dan nilai signifikansi sebesar 0,010.
- c. Menentukan  $F_{tabel}$   
 $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df (n-k-1) atau 97-2-1=94, hasil diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 3,093.
- d. Kriteria Pengujian
  - 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima;
  - 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak.
- e. Berdasarkan signifikansi
  - 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak;
  - 2) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima.<sup>22</sup>
- f. Membuat kesimpulan  
 $F_{hitung} > F_{tabel}$  (4,883  $>$  3,093) dan signifikansi  $< 0,05$  (0,010  $<$  0,05) dengan nilai signifikansi berada di bawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa premi asuransi dan kualitas produk secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus.

## G. Pembahasan dan Analisis

### 1. Pengaruh Premi Asuransi Terhadap Minat Beli Peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus

Didalam pasal 246 KUHD terdapat rumusan “dengan nama penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi”. Berdasarkan rumusan tersebut, dapat diketahui bahwa premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban utama yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung dalam hubungan hukum asuransi penanggung menerima pengalihan risiko dari

---

<sup>22</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 169.

tertanggung dan tertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalannya. Apabila premi tidak dibayar, asuransi dapat dibatalkan atau setidaknya asuransi tidak berjalan. Premi harus dibayar lebih dahulu oleh tertanggung karena tertanggung pihak yang berkepentingan. Sebagai perjanjian timbal balik, asuransi bersifat konsensual, artinya sejak terjadi kesepakatan timbullah kewajiban dan hak kedua belah pihak. Akan tetapi, asuransi akan berjalan jika kewajiban tertanggung membayar premi telah dipenuhi.<sup>23</sup>

Dapat diketahui dalam hasil penelitian ini bahwa premi asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus. Indikator premi asuransi dalam penelitian ini dinilai baik oleh mayoritas responden. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa yang memberikan nilai paling besar yang menyatakan sangat setuju adalah pernyataan tentang dengan premi di PT. AJSB yang sesuai dengan manfaat. Nilai terendah yang menyatakan sangat tidak setuju adalah premi asuransi di PT. AJSB lebih murah ketimbang premi asuransi lain..

Variabel premi asuransi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus, berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,225 > 1,98552$ ) serta nilai signifikansi yang di bawah 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ). Sehingga menyatakan  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Artinya “secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara premi asuransi terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nita Sari “Pengaruh Premi Asuransi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Bumiputera 1912 Syariah Bandar Lampung” menunjukkan bahwa hasil analisis regresi variabel premi asuransi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (minat menjadi nasabah Asuransi Bumiputera 1912 Syariah Bandar Lampung). Pengaruh tersebut dapat diketahui dari hasil pengujian  $t_{hitung}$  sebesar 2,734 dengan  $t_{tabel}$  2,000. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi) lebih besar dari 5% sebesar 0,003 ( $0,003 < 0,05$ ), maka hipotesis  $H_0$  ditolak berarti

---

<sup>23</sup> Asy'ari Suparmin, *Asuransi Syariah Konsep Hukum dan Operasionalnya*, (Ponороgo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),130.

premi berpengaruh signifikan dengan variabel pertumbuhan aset. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa premi asuransi berpengaruh terhadap minat beli peserta adalah terbukti, sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hal pengujian dengan menggunakan regresi berganda ini juga membuktikan bahwa variabel premi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat beli peserta. Dengan demikian menerima hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan premi asuransi terhadap minat beli peserta. Hasil regresi juga menunjukkan bahwa premi asuransi memiliki hubungan positif terhadap minat beli peserta. Semakin besar premi asuransi semakin besar pula minat beli peserta tersebut. Sehingga dapat disimpulkan hasil dalam penelitian ini premi asuransi berpengaruh terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus.

## **2. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus**

Kualitas produk menurut Yan, Sengupta, and Wyer Jr adalah suatu kinerja produk yang diinginkan oleh pelanggan, baik dilihat dari *package size*, *perceived quality*, *performance*, dan *design* yang memang benar-benar bagus menurut sudut pandang pelanggan. Produk dikatakan berkualitas apabila seluruh unsur pembentuk produk tersebut disukai oleh konsumen atau disebut baik dari sudut pandang konsumen.<sup>24</sup>

Dapat diketahui dalam hasil penelitian ini bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus. Setiap indikator ini memiliki item yang digunakan sebagai pengukur yang jelas untuk mengetahui hasil penelitian secara efektif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai paling besar yang menyatakan sangat setuju terhadap variabel kualitas produk adalah kinerja pelayanan di PT. AJSB selalu ada peningkatan. Nilai paling rendah yang menyatakan sangat tidak setuju adalah pernyataan tentang kemampuan PT. AJSB dalam memberikan hasil dari pengguna produk yang diinginkan.

Variabel kualitas produk ( $X_2$ ) terdapat pengaruh terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

---

<sup>24</sup> Lili Suryati, *Manajemen Pemasaran: Suatu Strategi dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 23.

(AJSB) Cabang Kudus, berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2,480 > 1,98552$ ) dan nilai signifikansi di bawah  $0,05$  ( $0,029 < 0,05$ ) Sehingga menyatakan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima. Artinya “secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara kualitas produk terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus”. Nilai  $t_{hitung}$  positif artinya berpengaruh positif, yaitu kualitas produk meningkat maka minat beli peserta juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Fikri In’ami mengenai “Pengaruh Persepsi Kualitas Produk, Besaran Premi dan Strategi Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Jasa Asuransi Syariah (Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Kantor Cabang Tulungagung)” menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah asuransi syariah AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Tulungagung. Pengaruh tersebut dapat diketahui dari hasil pengujian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $1,780 > 1,661$ ). Selain itu nilai signifikansi yang lebih rendah dari  $0,05$  yaitu ( $0,028 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas produk berpengaruh terhadap minat beli peserta adalah terbukti, sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil pengujian dengan menggunakan regresi berganda ini membuktikan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap minat beli peserta. Dengan demikian menerima hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kualitas produk terhadap minat beli peserta. Hasil regresi juga menunjukkan bahwa kualitas produk memiliki hubungan positif terhadap minat beli peserta. Semakin besar kualitas produk semakin besar pula minat beli peserta tersebut. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini kualitas produk berpengaruh terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus.

### **3. Pengaruh Premi Asuransi dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus**

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semua variabel premi asuransi dengan kualitas produk terdapat pengaruh terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus, sesuai dengan nilai  $F_{hitung}$  yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $4,883 > 3,093$ ), dan berdasarkan nilai

signifikansi di bawah 0,05, yaitu sebesar 0,010 ( $0,010 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa premi asuransi dan kualitas produk secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat beli peserta PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus.

Hasil regresi menemukan bahwa antara variabel premi asuransi dan variabel kualitas produk terhadap minat beli peserta di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus sangat kuat. Pada perhitungan nilai koefisien regresi variabel premi asuransi ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu 0,085. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan premi asuransi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat beli peserta sebesar 0,085 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Pengaruhnya premi asuransi yang peserta bayarkan itulah yang akan memberikan pertanggunggunaan sehingga risiko-risiko terhadap kemungkinan terburuk bisa diminimalisir. Sedangkan bagi peserta untuk mendapatkan premi asuransi, peserta harus menyesuakannya dengan kebutuhan agar manfaat produk tersebut bisa dioptimalkan. Jadi premi asuransi yang dibayarkan setiap peserta itu berbeda-beda cukup menyesuaikan dengan pilihan dan kemampuan dalam membayarnya. Dan yang paling penting membayar premi asuransi harus tepat waktu. Premi asuransi yang ada di PT. AJSB kualitas produknya sesuai dengan apa yang dirasakan oleh anggota nasabah. Maka ini akan memberikan bukti nyata dengan adanya minat beli peserta ini akan meningkat. Tidak hanya memberikan keuntungan bagi anggota peserta namun juga PT. AJSB sebagai pengelola. Diharapkan PT. AJSB menerapkan banyak kelebihan terutama kualitas produknya dan perbedaan dibandingkan lembaga asuransi lainnya sehingga mampu menarik perhatian calon nasabah. Salah satunya adalah memberikan pelayanan yang mudah dan cepat ketika melakukan klaim yang menjadi prasyarat peserta dalam pengambilan keputusan.<sup>25</sup>

Selanjutnya nilai koefisien regresi variabel kualitas produk ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu 0,127. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kualitas produk sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat beli peserta sebesar 0,127 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Pengaruhnya kualitas produk asuransi yang diberikan PT. AJSB bahwa

---

<sup>25</sup> Abdullah Amrin, *Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), 65.

kesadaran masyarakat untuk memiliki produk asuransi itu sangat penting terutama produk asuransi jiwa itu sangat diperlukan. Karena memberikan rasa aman melaluiantisipasi hilangnya pendapatan atau ketidaksiapan finansial seseorang dalam melindunginya untuk mempersiapkan masa depan yang terjadi dikehidupan. Selain itu juga menjamin pemerataan kesehatan dan keadilan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Sehingga akan membuat peserta menjadi lebih tenang dan mampu bekerja secara maksimal tanpa perlu memikirkan risiko yang akan terjadi. Karena risiko sudah ditanggung oleh perusahaan asuransi. Jadi, produk asuransi asuransi membuat sesuatu yang sebelumnya tidak pasti menjadi pasti. Keunggulan pelayanan yang diberikan di PT. AJSB membuat anggota peserta dapat mudah memilih jenis produk asuransi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan *Adjust R Square* besarnya adalah 0,474 atau 47%. Hal ini berarti sebesar 47% kemampuan model regresi dari penelitian ini menerangkan variabel dependen (minat beli peserta). Artinya 47% variabel minat beli peserta bisa dijelaskan oleh variansi dari variabel independen (premi asuransi dan kualitas produk). Sedangkan sisanya ( $100\% - 47\% = 53\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian.

Premi asuransi dan kualitas produk sama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap minat beli peserta. Premi asuransi yang sesuai dengan manfaat sangat berpengaruh terhadap minat beli peserta, terbukti dari hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif signifikan antara premi asuransi terhadap minat beli peserta. Selain itu kualitas produk yang baik juga akan berpengaruh terhadap minat beli peserta. Dari semua variabel di atas yang berpengaruh paling tinggi adalah variabel kualitas produk, ini dibuktikan dengan uji statistik nilai koefisien regresi dengan nilai sebesar 0,127 yang mana lebih besar dari variabel premi asuransi dengan nilai 0,085. Dan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sebesar ( $2,480 > 1,986$ ) dan nilai signifikansi di bawah 0,05 ( $0,01 < 0,05$ )

Jadi, implikasi penelitiannya perusahaan harus meningkatkan kualitas produknya dibandingkan premi asuransinya. Karena skor tertinggi dari koefisien regresinya yaitu terletak pada kualitas produk. Maka diharapkan PT.

Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera (AJSB) Cabang Kudus harus mampu menerapkan banyak kelebihan terutama dalam kualitas produknya dengan harus melakukan persaingan dengan membandingkan lembaga asuransi lainnya secara berkelanjutan sehingga mampu menarik perhatian bagi calon pesertanya. Salah satunya adalah memberikan pelayanan yang mudah dan cepat dalam pengambilan keputusan ketika ada peserta yang melakukan klaim. Ketika dalam klaimnya mudah peserta juga akan senang sehingga bisa lama menjadi pesertanya bahkan sampai bertahun-tahun. Karena peserta tersebut akan mempertimbangkan kualitas produk dan pelayanan yang didapat sehingga menentukan apakah akan membeli produk asuransi tersebut atau tidak. Bila pihak PT. AJSB mampu untuk mengelola dan memanfaatkan kualitas produk dengan baik maka minat beli peserta akan baik pula.

